

ABSTRACT

As the significant growth of the population, the large flow of motorized vehicles that causes the road traffic more congested and the increase of the risk of traffic accidents have also been affected. Many cases of accidents occur due to emotional instability of each individual. This study aims to analyze the correlation between the stress levels and social supports received by high school students on the incidence of traffic accidents in Kediri City.

This study is an observational analytic study by implementing a cross-sectional research design. The samples in this study are the high school students who actively ride motorbikes in Kediri City. The respondents of this study consist of 78 high school students taken from the total population of each high school in Kediri City by using two-stage random sampling. The data collection is done by distributing questionnaire which after that is analyzed by using chi-square.

The result showed that there is no correlation between sex ($p=0.193$) and traffic accident, there is a correlation between stress level ($p=0.046$) and social support ($p=0.023$) and traffic accident, there is no correlation between sex ($p=0.390$) and social support ($p=0.430$) and stress level, and there is no correlation between sex ($p=0.054$) and social support received by high school students in Kediri City in 2017.

In conclusion, it can be affirmed that there is correlation between stress level and social support received by high school students in Kediri City and the occurrence of traffic accidents. Therefore, the devotion from family and school in reducing the risk of traffic accidents in adolescence is necessary. School and family shall work together in providing good social support to children in order to reduce stress level. Other than that, police officers must also be able to provide decisive action for all traffic violator as well as to cater education to adolescents regarding the importance of traffic safety.

Keywords: traffic accidents, stress, social support, high school students, teenager

ABSTRAK

Seiring pertumbuhan penduduk yang meningkat secara signifikan, mempengaruhi banyaknya peredaran kendaraan bermotor yang menjadikan lalu lintas jalan raya semakin padat dan juga risiko terjadinya kecelakaan lalu lintas. Banyak kasus kecelakaan terjadi dikarenakan ketidakstabilan emosi yang ada pada tiap individu. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan tingkat stres dan dukungan sosial yang diterima oleh remaja siswa SMA terhadap kejadian kecelakaan lalu lintas di Kota Kediri.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah remaja siswa SMA yang aktif mengendarai sepeda motor. Responden penelitian berjumlah 78 siswa SMA yang diambil dari total populasi yang ada tiap SMA terpilih dengan menggunakan *two stage random sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang kemudian dianalisis menggunakan *chi-square*.

Hasil analisis data menunjukkan tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin ($p=0,193$) dengan kecelakaan lalu lintas, dan terdapat hubungan antara tingkat stres ($p=0,046$) dan dukungan sosial ($p=0,023$) dengan kecelakaan lalu lintas. serta tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin ($p=0,390$) dan dukungan sosial ($p=0,430$) dengan tingkat stres. dan tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin ($p=0,054$) dengan dukungan sosial yang diterima pada siswa SMA di Kota Kediri tahun 2017.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara tingkat stres yang dialami dan dukungan sosial yang diterima oleh remaja siswa SMA dengan kejadian kecelakaan lalu lintas, sehingga perlu adanya perhatian lebih dari keluarga maupun pihak sekolah dalam mengurangi risiko terjadinya kecelakaan pada remaja. Pihak sekolah dan keluarga sebaiknya bekerja sama dalam memberikan dukungan sosial yang baik kepada anaknya agar dapat mengurangi tingkat stres dan kepolisisan juga harus dapat memberikan tindakan yang tegas bagi semua pelanggar serta memberikan edukasi kepada remaja tentang pentingnya keselamatan berlalu lintas.

Kata kunci: kecelakaan lalu lintas, stres, dukungan sosial, siswa SMA, remaja